

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan penjelasan dan uraian yang telah dikemukakan pada setiap bab terkait dengan analisis pengadaan barang dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota sebagai pelanggan di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengadaan barang yang dilakukan oleh pengelola Unit Kopmart sudah baik, berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa pengelola mampu untuk menentukan Menguraikan Rencana Barang Dagangan, Pengumpulan Informasi Tentang Permintaan Konsumen, Menetapkan Sumber Barang Dagangan, Mengevaluasi Barang, Mengadakan Negosiasi Pembelian, Penyelesaian Pembelian, Menangani Barang, Pemesanan Kembali Barang serta Mengevaluasi Ulang. Namun pada Organisasi Pembelian masih belum optimal, perlu ada evaluasi dari pengelola Kopmart untuk memaksimalkan organisasi pembelianya. Kopmart juga telah mampu memberikan harga, pelayanan serta promosi yang baik di unit Kopmart.

IKOPIN

2. Tanggapan anggota terhadap pengadaan barang yang dilakukan oleh pengelola Unit Kopmart berdasarkan pada 7R yang terdiri dari *Right Product*, *Right Quantity*, *Right Price*, *Right Time*, *Right Service*, *Right Place*, dan *Right Promotion* memperoleh Skor sebesar 133 dan masuk kriteria baik, anggota menilai bahwa pengadaan barang yang dilakukan hingga saat ini oleh pengelola Kopmart sudah baik dan mampu memenuhi setiap keperluan yang anggota butuhkan.
3. Tingkat partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Unit Kopmart Koperasi Mahasiswa UNISBA dapat dikatakan tidak baik, karena frekuensi pembelian yang dilakukan oleh mayoritas anggota yang hanya melakukan transaksi di bawah 4 kali dalam seminggu dengan jumlah pembelian di bawah Rp. 20.000 dalam satu minggunya. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa partisipasi anggota sebagai pelanggan pada Unit Kopmart tidak baik, partisipasi anggota dalam bertransaksi di Kopmart masih sangat rendah dan jauh dari yang diharapkan.
4. Anggota di Koperasi Mahasiswa UNISBA masih kurang menyadari sepenuhnya kewajiban serta hak mereka sebagai pelanggan koperasi yang mana anggota harus berpartisipasi aktif pada Unit usaha yang dijalankan koperasi, karena dengan adanya partisipasi aktif dari anggota maka unit Kopmart dan unit usaha lainnya dapat berkembang serta tujuannya dapat dicapai. Untuk meningkatkan jumlah partisipasi anggota sebagai pelanggan di Kopmart, pengelola perlu mengadakan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan unit Kopmart, dengan selalu melibatkan anggota untuk memberi saran dan kritik sehingga diharapkan pengelolaan Unit

Kopmart bisa lebih mengoptimalkan pelayanan yang diberikan untuk anggota dan menarik minat beli anggota untuk bertransaksi di Kopmart.

## 5.2. Saran

1. Koperasi harus mensosialisasikan tentang arti penting berpartisipasi aktif di koperasi dan manfaat berkoperasi bagi anggota agar anggota mengerti dan sadar akan hak dan kewajibannya sebagai anggota Koperasi sehingga diharapkan anggota bisa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif di Koperasi.
2. Koperasi harus melibatkan anggota dalam pembuatan perencanaan usaha serta dalam pengambilan keputusan. Keterlibatan dan keaktifan anggota dalam perencanaan usaha dan dalam proses pengambilan keputusan akan sangat efektif dan efisien untuk meningkatkan kesadaran serta tanggungjawab sebagai anggota koperasi, karena dengan melibatkan anggota koperasi dapat masukan serta saran yang membangun dari anggota serta keputusan yang diambil bisa lebih baik karena diputuskan bersama-sama demi kemajuan koperasi itu sendiri.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan perkoperasian bagi anggota agar anggota sadar tentang pentingnya berkoperasi, memahami hak dan kewajibannya sebagai anggota koperasi sehingga anggota bisa lebih termotivasi dan bertanggung jawab sebagai anggota.
4. Mengadakan divisi khusus pembelian agar pengadaan barang di Kopmart bisa lebih efektif dan efisien.